

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an terhadap Pergaulan Siswa Kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata kualitas intensitas membaca Alquran siswa kelas VIII MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus adalah 70,98. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas intensitas membaca Alquran siswa kelas VIII MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus termasuk dalam kategori “baik”.
2. Rata-rata kualitas pergaulan siswa kelas VIII MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus adalah 52,50. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pergaulan siswa kelas VIII MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus termasuk dalam kategori “baik”.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas membaca Alquran dengan pergaulan siswa kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Hal ini ditunjukkan oleh harga  $F_{hitung} = 22,3$  yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dan hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{tabel}(0,05) = 3,98$  dan  $F_{tabel}(0,01) = 7,02$  hasilnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

## **B. Saran-saran**

### **1. Pelaksana Pendidikan**

Bagi pelaksana pendidikan sekiranya mampu memahami dan memerhatikan keadaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik perlu mengetahui bagaimana keadaan peserta didik dan bagaimana intensitas mereka membaca Alquran. Sehingga dalam proses belajar mengajar mereka lebih mudah menerima pelajaran, lebih perhatian, dan semangat. Terlebih usai mereka lulus dari sekolah, harapan yang utama adalah para peserta didik memiliki karakter dan kepribadian yang baik dan Islami.

### **2. Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai fasilitas pendidikan diharapkan mampu memenuhi apa yang dibutuhkan oleh pelaku pendidikan, agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, lembaga pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, dalam arti lingkungan yang mendukung untuk menciptakan manusia yang berkualitas, baik dalam kognitifnya, maupun dalam kepribadiannya, sehingga peserta didik setelah menjalankan pendidikannya dapat diterima dan berkontribusi dalam masyarakat.

### **3. Masyarakat**

Masyarakat supaya dapat berfungsi sebagai patner atau mitra yang sama-sama peduli terhadap keberlangsungan pendidikan. Pada hakikatnya antara masyarakat dan lembaga sekolah memiliki andil dalam

tumbuh dan berkembangnya peserta didik. Karena pada dasarnya, ruang lingkup pendidikan tidak hanya di sekolah saja, melainkan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

4. Peneliti Pelanjutnya

Bahwa hasil dari analisis tentang pengaruh intensitas membaca Alquran terhadap pergaulan siswa kelas VIII di Mts NU Nurul Huda Kedungdowo Kaliwungu Kudus yang diteliti ini, belum sepenuhnya bisa dikatakan final dan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketepatan peneliti dalam memutuskan angka. Penelitian selanjutya, diharapkan lebih giat lagi menggali data tentang intensitas membaca Alquran terhadap pergaulan siswa.

### C. Penutup

*Alhamdulillah wa Syukru Lillah.* Setelah beberapa lama akhirnya penelitian ini telah selesai. Peneliti terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran atas penelitian ini. Pada akhirnya peneliti hanya berharap semoga skripsi yang peneliti susun ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat banyak. Amiin...